

ANALISIS PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN HAUL GURU SEKUMPUL TERHADAP PEREKONOMIAN DI KALIMANTAN SELATAN

Dr. Mahmud Yusuf, MSI



TAHUN 2019

**Analisis Pengaruh Kegiatan Keagamaan Haul Guru Sekumpul
Terhadap Perekonomian di Kalimantan Selatan**

Copyright© 2019

Penyusun :

Dr. Mahmud Yusuf, MSI

Layout:

Arypena

Desain Cover :

Tim Kreatif

Ukuran 15,5 x 23 cm

xii + 29 hlm

Diterbitkan Oleh:

Antasari Press

Jl. A.Yani KM.4,5 Banjarmasin

Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt, karena hidayah, taufiq, rahmat, dan pertolongan-Nya jua lah sehingga laporan Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas PTKIN tahun 2019 ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah diberikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Swt. yang karena Beliau segenap alam menjadi ada/berada sesuai dengan iradah-Nya. Penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Kegiatan Keagamaan Haul Guru Sekumpul Terhadap Perekonomian Di Kalimantan Selatan merupakan penelitian yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin.

Selama melakukan penelitian, banyak pihak yang telah membantu peneliti, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. Mujiurrahman, MA, Ketua Lembaga Penelitian dan Pegabdian kepada Masyarakat, Dr. Yahya MOF, M.Pd, dan Kepala Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, Dr. Wardani, MA yang telah mendorong segenap sivitas akademika untuk melakukan penelitian dan pengembangan keilmuan yang mengutamakan pilar keilmuan UIN Antasari Banjarmasin, integrasi dinamis dalam keilmuan, kearifan lokal, Islam kebangsaan, dan wawasan global dalam penelitian kompetitif tahun 2019.
2. H. Abdurahman Salim dan pihak di sekumpul yang telah banyak membantu peneliti dalam pengumpulan data-data penelitian.
3. Semua pihak yang tidak mampu peneliti sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan bantuan kepada peneliti

dalam menggali data di lapangan maupun penyusunan laporan penelitian ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, peneliti berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya insya Allah laporan hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pembelajaran. Tak lupa peneliti mengharapkan saran kritik dari berbagai pihak, demi sempurnanya penyusunan laporan ini.

Banjarmasin, 31 Oktober 2019

Peneliti

SAMBUTAN

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN

Al-hamd li Allâh, dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., proses penelitian 2019 yang dilengkapi dengan sistem Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Litapdimas) ini bisa berjalan dengan baik dan lancar, dari proses seleksi, pelaksanaan penelitian, hingga pelaporan. Kami menyambut baik dan mengapresiasi setinggi-tingginya atas kinerja para pihak yang terlibat dalam proses ini, baik admin, reviewer, pejabat terkait, maupun para peneliti yang melaksanakan tugasnya dengan baik.

Tahun 2019 ini merupakan tahun kedua pelaksanaan penelitian dengan sistem online melalui Litapdimas, yang memang menjadi program unggulan subdit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Direktorat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Sebagai perpanjangan tangannya, LP2M berupaya untuk menerapkan harapan-harapan dari sistem baru ini. Memang, sebagai sistem baru, sejumlah kendala masih ditemukan, seperti proses review, NIDN, dan sebagainya. Namun, kendala-kendala itu bisa diatasi dengan kerja sama dan kordinasi, baik pihak LP2M dengan subdit, maupun juga dengan peneliti. Oleh karena itu, kami menyampaikan dan mengapresiasi atas kerja samanya ini sehingga proses penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.

Pada tahun pelaksanaan penelitian pada 2019 ini, tercatat 115 proposal yang masuk, dan 77 di antaranya dinyatakan lulus dan diterima untuk dibiayai dari dana penelitian yang seluruhnya

berasal BOPTN. Pada awal pelaksanaan ini, LP2M berupaya untuk memenuhi standar pelaksanaan penelitian yang baik. Dalam proses seleksi, misalnya, LP2M telah melakukan cek plagiasi dengan aplikasi berbayar (*Quetext*) demi menjamin terciptanya iklim akademis di UIN Antasari yang bebas dari plagiasi, termasuk dalam hal penelitian. Upaya ini seiring dengan akan diprosesnya peraturan rektor tentang pencegahan dan penanggulangan plagiasi di kampus ini. Dalam proses seleksi juga, LP2M telah menerapkan *double blind review*, di mana setiap proposal dibaca tanpa mengetahui nama pengusul oleh dua orang reviewer. Review dilakukan pada dua tahap, yaitu review substantif tentang isi proposal yang dilakukan oleh reviewer nasional dan reviewer internal, serta review afirmatif yang terkait dengan pertimbangan nilai-nilai strategis proposal, seperti dari aspek signifikansi proposal dari kesesuaiannya dengan program strategis UIN, *track record* peneliti, nilai etis, dan sebagainya, yang direview oleh reviewer afirmatif dari pejabat terkait. Untuk mengontrol kualitas, baik secara substantif maupun administratif, LP2M juga telah dan akan tetap melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk dengan peneliti, seperti dengan sosialisasi dan pengarahan.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 ini mengangkat tema-tema yang beragam dari pengusul fakultas-fakultas di UIN Antasari. Sebagian besar penelitian ini mengangkat tema pendidikan Islam, sedangkan sebagian kecilnya mengangkat tema-tema beragam, seperti hukum dan ekonomi Islam, psikologi Islam, tafsir, sejarah, paham dan gerakan radikal, dan keperpustakaan. Isu tentang integrasi ilmu juga diangkat dari penelitian tahun ini.

Sebagian besar dari penelitian ini telah memenuhi harapan misi UIN Antasari sebagai pusat integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. Akan datang, seiring dengan disusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) di Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari, diharapkan agar visi

integrasi ilmu, lokalitas, dan globalitas ini tetap dan diharapkan lebih maksimal disahuti oleh para peneliti. Isu integrasi ilmu pada tahun ini hanya diangkat oleh sedikit dari penelitian ini, sedangkan sebagian besar membidik isu-isu lokal yang didominasi oleh isu-isu kependidikan. Idealnya, secara teoretik, isu-isu lokal yang diangkat itu bisa dikoneksikan dengan isu global oleh para peneliti, sehingga isu-isu lokal tidak hanya menjadi konsumsi orang-orang lokal, melainkan juga oleh para ilmuwan secara global. Oleh karena itu, LP2M tetap akan berupaya memfasilitasi keinginan ini, tidak hanya melalui pendanaan, melainkan juga pembekalan metodologi untuk memperkaya perspektif. Di antara masukan reviewer terkait proposal yang diajukan adalah masih minimnya pengetahuan tentang teori-teori, baik dari antropologi, sosiologi, maupun sejarah, serta minimnya pengetahuan tentang riset-riset monomental dan mutakhir di bidangnya.

Sekali lagi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para peneliti yang telah merampungkan tugasnya ini dengan baik. Kami menaruh harapan sebagai berikut. Pertama, tetaplah memberikan perhatian terhadap penelitian yang merupakan salah aspek pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi ini dengan mengajukan proposal dan melakukan penelitian untuk menyahuti kepentingan penguasaan bidang ilmu yang diajarkan, karena dosen yang ideal adalah dosen yang meneliti, sehingga ilmu-ilmu yang diajarkannya sebagian berbasis dari hasil penelitiannya. Kedua, dengan rampungnya penelitian ini, diharapkan agar hasil penelitian ini dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat sebagai penggunaannya, baik masyarakat perguruan tinggi maupun masyarakat umumnya, dengan melakukan diseminasi atau diskusi hasil riset, baik di kalangan terbatas di lingkungan kampus maupun secara luas, dan mempublikasikannya sehingga bisa dibaca secara luas, baik dalam bentuk cetak maupun online. Begitu juga, hasil

riset ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk pendampingan lebih lanjut dan untuk perumusan kebijakan pemerintah.

Akhirnya, semoga harapan tentang penelitian yang berkualitas dan hasilnya yang bermanfaat secara maksimal bagi masyarakat ini bisa terwujud secara nyata menuju UIN Antasari yang semakin maju. *Âmîn yâ rabb al-‘âlamîn.*

Banjarmasin, 01 November 2019

Wardani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan haul Guru Sekumpul dan pengaruh acara haul Guru Sekumpul terhadap perekonomian dikalimantan selatan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan tentang latar belakang dan peran Guru Sekumpul sebagai ulama besar dan kharismatik, dengan puluhan ribu jamaah yang mengikuti setiap pengajian beliau. Sumber penelitiannya dengan beberapa pihak-pihak yang terkait langsung dengan Guru Sekumpul serta peneliti juga berkordinasi dengan para relawan, Lurah wilayah Sekumpul, dan pihak penyedia barang atau jasa.

Hasil dari analisis peneliti di dapat kan bahwa Guru sekumpul merupakan ulama besar dan kharismatik, nama beliau adalah Muhammad Zaini bin Abdul Ghani, lahir pada 27 Muharram 1361H/11 Februari 1942 M di Kampung Keraton, Martapura, Kabupaten Banjar. Disamping dikenal sebagai guru sekumpul, masyarakat menyebut beliau dengan sebutan *guru ijai*, *abah guru*. Pada acara haul Guru sekumpul ada 3 tahap dalam pelaksanaannya yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Dari pelaksanaan tersebut di dapatkan pada bulan November 2016 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan pada triwulan pertama tahun 2017 diprediksikan meningkat dengan ditopang oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor. Peningkatan konsumsi rumah tangga, salah satu faktornya adalah adanya acara haul keagamaan. Hal ini terlihat dalam PDRB sektor perdagangan menunjukkan kecenderungan kenaikan, yaitu pada 2012 sebesar 11,69% dan 2016 sebesar 13,89% kenaikan tersebut secara fluktuatif.

Kata Kunci: Haul Guru Sekumpul, Perekonomian, Kalimantan Selatan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
SAMBUTAN	
Kepala Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.....	v
ABSTRAK.....	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Penelitian Relevan	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Interaksi Sosial Keagamaan.....	7
B. Teori Motivasi.....	8
C. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota	9
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	11
BAB IV	
HASIL PEMBAHASAN	15
A. Letak Geografi Sekumpul dan Biografi Guru Sekumpul	15
B. Pelaksanaan Acara Keagamaan Haul Guru Sekumpul	18
C. Aspek Ekonomi Acara Haul Guru Sekumpul.....	22

BAB V	
PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri atas etnis bangsa yang beraneka ragam kebudayaan, adat-istiadat dan agama. Keanekaragaman masyarakat Indonesia ini dikenal sebagaimasyarakat “Bhineka”. Dengan adanya kebinekaan tersebut, maka tiap-tiao etnis bangsa memiliki ciri-ciri khusus yang dapat membedakan antara etnis yang satu dengan etnis yang lain, demikian juga dengan etnis Banjar yang memiliki kebudayaan yang khas serta keunikan tersendiri. Terutama dalam bidang religi seperti adanya tradisi upacara-upacar yang merupakan bagian dari kehidupan mereka sebagai pengungkapan rasa budayanya.

Salah satunya masyarakat Kalimantan Selatan terkenal sebagai masyarakat yang agamis. Hal ini terlihat pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakatnya. Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan dimensi spiritual masyarakat Banjar ialah pelaksanaan haul Guru Sekumpul di Martapura. Hal tersebut dilaksanakan setiap tahun. Guru Sekumpul merupakan ulama yang populer. Ketika masih hidup pengikut ajarannya mencapai ribuan orang. Orang-orang tersebut memadati pengajian-pengajian yang Guru Sekumpul laksanakan di Sekumpul, Martapura. Guru Sekumpul merupakan sosok yang menyebarkan ajaran tarekat Sammaniyah.

Guru sekumpul meninggal dunia pada tahun 2005, akan tetapi pengaruh Guru Sekumpul masih dirasakan hingga sekarang, bahkan makamnya menjadi tempat yang dikeramatkan dan selalu dikunjungi masyarakat Kalimantan Selatan dan sekitarnya bahkan ada yang dari luar daerah maupun negeri. Sampai sekarang pun setiap

mengadakan acara haul guru sekumpul terlihat banyaknya jama'ah yang menghadirinya. Hal ini terlihat pada haul Guru Sekumpul yang ke-13 sekitar 1,7 juta umat yang hadir bukan hanya dari Indonesia tetapi dari beberapa Negara yaitu Malaysia, Brunei Darussalam, Hadramout (Yaman) dan Mekkah.

Sebagaimana banyaknya jama'ah yang datang pada saat haul akbar Guru Sekumpul, maka kegiatan tersebut tentunya memiliki pengaruh ekonomi yang sangat besar terutama pada sektor konsumsi, akomodasi dan transportasi, di wilayah provinsi Kalimantan selatan khususnya Kab. Banjar, Kota Banjarbaru dan Banjarmasin. Sehingga peneliti merasa perlu dilakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Pengaruh Kegiatan Keagamaan Haul Guru Sekumpul terhadap Perekonomian di Kalimantan Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan haul Guru Sekumpul di Kabupaten Banjar yang diadakan setiap tahun pada 5 Rajab tahun hijriah ?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan kegiatan keagamaan haul Guru Sekumpul terhadap perekonomian di Kalimantan Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan haul Guru Sekumpul di Kabupaten Banjar yang diadakan setiap tahun pada 5 Rajab tahun hijriah.
2. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh pelaksanaan kegiatan keagamaan haul Guru Sekumpul terhadap perekonomian di

Kalimantan Selatan, khususnya pada kabupaten dan kota yang berdampak langsung saat diadakannya acara haul yaitu Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru dan Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan memberi manfaat dan sumbangsih baik secara keilmuan maupun secara praktis. Secara keilmuan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang relevan terhadap pengetahuan dan kajian-kajian yang mencakup bidang ekonomi dan bisnis dimana kajian ini merupakan isu yang senantiasa berkembang dan dinamis ditengah masyarakat. Sementara secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pokok-pokok, gagasan pemikiran sehingga melahirkan kebijakan para pejabat yang berwenang untuk meningkatkan lagi pendapatan daerah melalui haul Guru Sekumpul.

E. Penelitian Relevan

Hasil kajian penelitian sebelumnya terhadap pengaruh acara keagamaan haul Guru Sekumpul antara lain:

1. Berdasarkan Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kalimantan Selatan, yang dilakukan oleh Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan, pada November 2017, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan pada triwulan pertama 2018 diperkirakan meningkat dengan ditopang oleh berbagai sebab, salah satunya adalah sejumlah kegiatan keagamaan yang diadakan pada awal tahun antara lain haul Guru Sekumpul. Kajian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya haul Guru Sekumpul pada 25 Maret 2018, oleh karena itu pandangan Bank Indonesia tersebut masih secara umum.
2. Berdasarkan Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kalimantan Selatan, yang dilakukan oleh Bank Indonesia

Provinsi Kalimantan Selatan, pada Mei 2018, menyatakan bahwa terjadi peningkatan konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) dan konsumsi pemerintah yang masing-masing didorong oleh adanya event haul Guru Sekumpul. Serta, terjadi kenaikan permintaan untuk komoditas nasi dengan lauk seiring dengan adanya kegiatan haul. Kajian ini dilakukan setelah pelaksanaan haul Guru Sekumpul 25 Maret 2018, masih secara umum, belum menentukan bagaimana pengaruh haul Guru Sekumpul terhadap perekonomian di Kalimantan Selatan secara khusus.

3. Penelitian ini berjudul Pengaruh Acara Keagamaan Haul Guru Sekumpul Terhadap Perekonomian di Kalimantan Selatan, dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan haul Guru Sekumpul, yang dilaksanakan setiap tahun pada 5 Rajab tahun hijriah, berkontribusi terhadap perekonomian di Kalimantan Selatan, khususnya untuk kabupaten/kota disekitar pelaksanaan haul, yakni Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru dan Banjarmasin. Dalam penelitian ini, lapangan usaha yang dijadikan sebagai indikator dari pengaruh pelaksanaan acara haul Guru Sekumpul yaitu transportasi, akomodasi dan makan minum. Indikator tersebut mengacu kepada kategori jenis lapangan usaha dalam PDRB, yang dijadikan sebagai acuan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota dan provinsi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikannya dalam lima bab, yakni:

Bab I merupakan Pendahuluan yang terdiri dari latar permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Kajian Teori yakni sebagai landasan yang akan membantu peneliti dalam menganalisis permasalahan dalam

penelitian ini yang terdiri dari Pengertian teori interaksi, teori motivasi, dan pertumbuhan ekonomi.

Bab III merupakan Metode Penelitian yang terdiri dari Pendekatan penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data penelitian.

Bab IV merupakan Pembahasan yang meliputi letak geografis sekumpul dan biografi Guru Sekumpul, pelaksanaan haul, dan aspek ekonomi acara haul Guru Sekumpul.

Bab V merupakan Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Interaksi Sosial Keagamaan

Interaksi sosial adalah proses dimana orang-orang yang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan (Zainul, 1997). Terjadi interaksi apabila terjadi tegur sapa, berjabat tangan, saling berbicara. Pada interaksi sosial biasa terjadi 1). biasa perilaku seseorang mempengaruhi perilaku orang lain. 2) bias perilaku seseorang mendominasi perilaku kelompok. 3) bisa perilaku kelompok mendominasi perilaku seseorang. 4) bisa perilaku suatu kelompok mendominasi perilaku kelompok lain. (Fathurrahman Azhari, 2017:4) Teori ini digunakan untuk menganalisis interaksi sosial peserta atau jamaah dalam acara keagamaan haul Guru Sekumpul. Tercatat ribuan sukarelawan yang saling bahu membahu agar acara haul tersebut terselenggara dengan lancar, aman dan tertib. Kemudian, dari aspek peran sosial ulama. Beberapa ahli menguraikan peran sosial sebagai berikut: 1) Ralph Linton ahli antropologi mendefinisikan peranan sosial adalah peranan sosial bersifat dinamis, misalnya kedudukan khusus dalam masyarakat. Peranan sosial ini meliputi hak dan kewajiban secara khusus sesuai kedudukan. 2) Wilson dan Kolb ahli sosiologi menyatakan peranan sosial sebagai pola tingkah laku yang berhubungan dengan hak dan kewajiban dan berhubungan dengan kedudukan khusus dalam masyarakat (Mirhan, 2012:53). Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan peran sosial Guru Sekumpul selaku ulama besar dan kharismatik dari Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, yang berkaitan selaku pemimpin dan tauladan masyarakat, baik sebagai sumber ilmu pengetahuan agama, pemimpin aktifitas peribadatan,

dan sebagai tempat bertanya jamaah terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

B. Teori Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movoro*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Reksohadiprojo dan handoko (1989:256) mendefinisikan motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan dan menurut Winardi motivasi berhubungan dengan ide, gerakan dan apabila kita menyatakan secara amat sederhana, maka sebuah “motif” merupakan sesuatu yang “mendorong” atau “menggerakkan” seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu (Mahmud Yusuf, 2013:68). Sedangkan pola motivasi didefinisikan sebagai sikap yang mempengaruhi cara-cara orang memandang pekerjaan dan menjalani kehidupan mereka. Menurut Keith dan Newstrom, terdapat empat macam pola motivasi yang sangat penting yaitu: 1). Motivasi prestasi yaitu mendorong dalam diri orang-orang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan. 2). Motivasi afiliasi yaitu dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang atas dasar sosial. 3). Motivasi kompetensi yaitu dorongan untuk mencapai keunggulan kerja, meningkatkan keterampilan, mencegah masalah dan berusaha keras untuk inovatif dan 4). Motivasi kekuasaan yaitu dorongan untuk mempengaruhi orang-orang dan mengubah situasi. (Mahmud Yusuf, 2013:71-72).

Teori motivasi pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis pendorong jamaah atau peserta yang berhadir dalam acara keagamaan haul guru sekumpul. Peserta yang datang bukan hanya dari Indonesia, tetapi juga Malaysia, Brunei Darussalam, Hadramout (Yaman) dan Mekkah.

C. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota

Dalam pembangunan ekonomi, aspek pertumbuhan merupakan salah satu indikator yang sangat penting pada suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses, bukan merupakan suatu gambaran ekonomi pada suatu periode tertentu, ada perkembangan atau perubahan dan penggunaan waktu (Boediono, 1999). Indikator yang digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi, seperti Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk daerah provinsi dan kabupaten/kota (Susanti, H., Moh. Iksan dan Widyanti, 2000:23). Oleh karena itu laju pertumbuhan ekonomi daerah akan tercermin dari kenaikan PDRB.

PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu Negara, yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu, tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori: 1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; 2) Pertambangan dan Penggalian; 3) Industri Pengolahan; 4) Pengadaan Listrik dan Gas; 5) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6) Konstruksi; 7) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; 8) Transportasi dan Pergudangan; 9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10) Informasi dan Komunikasi; 11) Jasa Keuangan dan Asuransi; 12) Real Estat; 13) Jasa Perusahaan; 14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15) Jasa Pendidikan; 16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan 17) Jasa lainnya. (<http://bappelitbang.banjarkab.go.id/konten/uploads/downloads/2018/01/2017-Kajian-Ekonomi-Regional-PDRB-Kabupaten-Banjar-2014-2016-Perkiraan-2017.pdf>).

Dalam penelitian, lapangan usaha yang digunakan untuk mengetahui pengaruh acara haul Guru Sekumpul terhadap perekonomian di Kalimantan Selatan, khususnya di Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru dan Banjarmasin yakni usaha transportasi, penyediaan akomodasi dan makan minum.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dimaksud adalah corak atau cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian. Sesuai dengan tujuannya, penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau peristiwa dengan memakai metode ilmiah.

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pertimbangan Peneliti dalam menggunakan pendekatan ini dengan melihat karakteristik penelitian kualitatif (Sujana dan Ibrahim, 2001; Suharsimi Arikunto, 2002; Moleong, 2005; Johnson, 2005, dan Kasiram, 2008), antara lain: 1). Menggunakan pola berpikir induktif (empiris-rasional) 2). Perspektif partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi 3). Penelitian kualitatif tidak menggunakan rancangan penelitian yang baku. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian 4). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mencari makna di balik data, dan untuk menemukan kebenaran 5). Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan dapat berubah sesuai dengan keperluan 6). Pengumpulan data dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi 7). Peneliti berfungsi pula sebagai alat pengumpul data sehingga keberadaannya tidak terpisahkan dengan apa yang diteliti 8). Analisis data dapat dilakukan selama penelitian sedang dan telah berlangsung 9). Hasil penelitian berupa deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu 10). Hasil penelitian

berupa deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu 11). Penelitian kualitatif disebut juga penelitian alamiah atau inquiri naturalistik.(Wiratna Sujarweni, 2014: 20-21)

Dalam penelitian ini, Peneliti berusaha untuk menggambarkan tentang latar belakang dan peran Guru Sekumpul sebagai ulama besar dan kharismatik, dengan puluhan ribu jamaah yang mengikuti setiap pengajian beliau, bukan hanya datang dari berbagai daerah di Indonesia, tetapi juga datang dari luar negeri. Kemudian, Peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan acara keagamaan haul Guru Sekumpul setiap tahun, pada tanggal 5 Rajab tahun hijriah dan pengaruhnya terhadap perekonomian di Kalimantan Selatan.

2. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini meliputi: pertama, latar belakang dan peran Guru Sekumpul sebagai ulama besar dan kharismatik di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Kemudian, pelaksanaan kegiatan haul Guru Sekumpul, baik persiapan, pelaksanaan maupun pasca pelaksanaan. Terakhir, menganalisis pengaruh pelaksanaan acara haul Guru Sekumpul terhadap perekonomian di Kalimantan Selatan, melalui indikator PDRB pada lapangan usaha transportasi, akomodasi dan makan minum.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang pengaruh acara keagamaan haul Guru Sekumpul terhadap perekonomian di Kalimantan Selatan, berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada 3 wilayah kabupaten/kota yang langsung terkena dampak ekonomi dari pelaksanaan haul Guru Sekumpul yaitu Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru dan kota Banjarmasin.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain: pedoman wawancara, pedoman pengamatan, ceklis atau daftar centang, serta alat perekam suara.

5. Sumber Penelitian

Penelitian tentang latar belakang dan peran Guru Sekumpul dilakukan dengan menanyakan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan beliau, sebagai keluarga atau orang dekat yang mengetahui tentang aktivitas dakwah beliau. Kemudian, penelitian tentang pelaksanaan kegiatan haul berasal dari orang-orang yang terlibat langsung dengan pelaksanaan haul Guru Sekumpul seperti koordinator konsumsi dan relawan, Lurah wilayah Sekumpul dan instansi-instansi yang terkait. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Guru Sekumpul terutama dalam tiga lapangan usaha yakni transportasi, akomodasi dan makan minum, berdasarkan informasi dari pihak atau penyedia barang dan jasa tersebut.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara dilakukan untuk menghimpun secara langsung informasi-informasi yang berkaitan tentang penelitian ini yaitu latar belakang peran Guru Sekumpul sebagai ulama besar dan kharismatik, pelaksanaan acara haul Guru Sekumpul yang dihadiri oleh jutaan peserta yang datang dari berbagai peserta, serta pengaruh pelaksanaan haul tersebut terhadap perekonomian di Kalimantan Selatan, khususnya penyedia di tiga lapangan usaha yakni transportasi, akomodasi dan makan minum.
- b. Studi dokumen merupakan pengumpulan data-data yang terkait dengan penelitian ini, sumber dokumen yang sangat

penting untuk mengetahui pengaruh kegiatan haul Guru Sekumpul terhadap perekonomian di Kalimantan Selatan yaitu hasil kajian-kajian dari Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan, serta laporan PDRB yang dikeluarkan oleh Kabupaten/Kota dan Provinsi Kalimantan Selatan.

7. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan cara induktif abstraktif yaitu dengan mengacu kepada data-data yang telah dikumpulkan, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan penting berdasarkan fokus penelitian ini, diverifikasi, kemudian dideskripsikan dan terakhir disimpulkan. Penelitian ini untuk melihat pengaruh dari suatu peristiwa sosial yaitu haul Guru Sekumpul pengaruhnya terhadap ekonomi di wilayah Kalimantan Selatan, khususnya pada tiga kabupaten/kota yaitu kabupaten Banjar, kota Banjarbaru dan Banjarmasin.

8. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian ini keabsahan data penelitian perlu memenuhi kriteria tertentu. Lincoln dan Guba dalam Trochim (2008) mengusulkan empat kriteria untuk menilai kualitas penilaian kualitatif yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. (Emzir, 2010:79-81).

Standar kredibilitas dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Kemudian, standar transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks yang lain. Sedangkan standar dependabilitas berdasarkan pada asumsi replikabilitas atau keterulangan, secara essensial apakah peneliti akan memperoleh hasil yang sama jika melakukan pengamatan yang sama untuk kedua kali. Terakhir, standar konfirmabilitas atau objektifitas merujuk kepada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Letak Geografi Sekumpul dan Biografi Guru Sekumpul

1. Letak Geografi

Islam di Kabupaten Banjar memiliki nilai sejarah yang tinggi. Pada tahun 1835 sewaktu pemerintahan Sultan Adam Alwasiqubillah telah dibuat ketetapan hukum tertulis yang menerapkan hukum islam di kesultanan banjar, yang dikenal dengan Undang-Undang Sultan Adam.¹ Dalam perkembangannya sekarang, Kab. Banjar meliputi 19 kecamatan, yang mana Martapura, Martapura Barat dan Martapura Timur merupakan bagian daripadanya.

Kab. Banjar memiliki motto ‘bersama kita menuju Kabupaten Banjar yang baiman, bauntung, batuah’. Dalam motif lambang Kab. Banjar terdapat bintang yang bercirikan Ketuhanan Yang Maha Esa, sila pertama dari Pancasila. Kota Martapura sebagai ibu kota Kab. Banjar merupakan ikon kota pendidikan islam se Kalimantan. Pusat pendidikan islam yang sangat terkenal yaitu Pondok Pesantren Darussalam. Lembaga inilah sebagai tiang pancang, sehingga kota Martapura mendapat sebutan kota Serambi Mekkah. Ulama-ulama yang telah dilahirkan yakni Syekh Muhammad Arsyad (datu kelampayan), K.H Muhammad Samman Mulia (guru padang), KH Muhammad Syarwani Abdan (guru bangil), KH. Abdurrahman Siddiq (Indragiri), KH Ksyful Anwar, KH Anang Sya’rani, Tuan Guru KH Zainal Ilmi, KH Muhammad Husin Qodri, KH Muhammad Salman Jail, sampai dengan sosok ulama besar dan kharismatik

¹ Bps, Analisis Perkembangan Indikator Makro Pembangunan Kabupaten Banjar, hlm.8

KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani.² Oleh karena itu ulama-ulama di Kab. Banjar memainkan peran sentral terhadap pembangunan masyarakat di Kalimantan-Selatan.

Secara geografi, Kabupaten Banjar terletak antara 2° 49' 55" - 3° 43' 38" pada garis Lintang Selatan dan 114° 30' 20" hingga 115° 35' 37" pada Bujur Timur. Secara geografis, Kabupaten Banjar berada pada posisi yang strategis, yaitu berada di perlintasan antara kabupaten/kota di Kalimantan Selatan. Yaitu berbatasan dengan Kabupaten Tapin di sebelah utara; dengan Kota Banjarbaru dan Kabupaten Tanah Laut di sebelah selatan. Sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin, dan sebelah timur dengan Kabupaten Kotabaru.³

Jumlah penduduk Kab. Banjar tahun 2016 adalah 563.062, lelaki sebanyak 286.058 dan perempuan sebanyak 277.004. Penduduk menurut kelompok umur yaitu 0-14 tahun 28,28%, penduduk 15-64 tahun 67,67%, dan penduduk 65 tahun keatas 4,03%. Jumlah penduduk (jiwa) di Kota Martapura pada tahun 2016 yaitu 113.762 jiwa, dengan laju pertumbuhan 3,76%.⁴

2. Biografi Guru Sekumpul

Pada 27 Muharram 1361 H/11 Februari 1942 M di Tunggul Irang, Kampung Keraton, Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, lahirlah seorang cikal bakal ulama besar dan kharismatik, bernama Muhammad Zaini bin Abdul Ghani. Masyarakat Kalimantan Selatan memanggil beliau dengan sebutan guru Ijai, *Abah Guru*, atau yang lebih dikenal dengan nama Guru Sekumpul. Sewaktu kecilnya Guru Sekumpul dikenal dengan nama Qusyairy. (B.Post,

2 Martapura Kota Serambi Mekkah dan Kota Santri, lihat <https://kalsel.kemenag.go.id>, diakses pada 6/9/2018

3 Bps, hlm.13

4 Bps, hlm. 15-16

2015) Beliau masih keturunan ulama besar yaitu Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. (Abu Daud, 2006:10) Oleh karena itu kebesaran beliau tidak dapat dilepaskan dari para pendahulu beliau.

Menurut Abu Daudi, Guru Sekumpul sejak kecil selalu berada disamping ayah dan neneknya yang bernama Salbiyah. keduanya menanamkan kedisiplinan dalam pendidikan. Keduanya juga menanamkan pendidikan tauhid dan akhlak, serta belajar membaca Al-qur'an. Pendidikan semasa kecil Guru Sekumpul diterima melalui paman beliau KH. Seman Mulya, terutama dalam bidang ilmu tasawuf (Abu Daud, 2006:11). Pada usia 7 tahun, Guru Sekumpul mulai pendidikan pada Pesantren Darussalam Martapura. Beliau juga memperoleh sanad-sanad dalam berbagai ilmu dan *thariqat* yang diterima dari 1) Kyai Falak (Bogor), 2). Alimul'allah As-Syekh Muhammad Yasin Padang (Makkah), 3) Alimul'allah As-Syekh Hasan Masysyath, 4) Alimul'allah As-Syekh Isma'il Yamani dan Alimul'allah As-Syekh Abdul Qadir Al-Baar. Selain itu, ada sekitar 179 orang guru spesialis bidang keilmuan Islam terdiri dari wilayah Kalimantan, Jawa, Madura dan dari Makkah (Mirhan, 2012:103). Dalam usia 10 tahun Guru Sekumpul sudah mendapat *khususiat* dan anugerah tuhan kepada *kasyaf hissi* yaitu melihat dan mendengar apa-apa yang ada didalam atau dibalik dinding. Pada usia 14 tahun beliau telah dibukakan oleh Allah SWT atau *futuh* ketika membaca tafsir *wa kanallahu sami'an bashiran*. (B.Post, 2015).

Muhammad Zaini bin Abdul Ghani kemudian mengadakan pengajian agama bertempat di rumah pondokan di kampung Keraton pada tahun 1960-an. Di rumah pondokan itu pula, guru sekumpul mulai menghidupkan sholawat burdah dan maulid habsy. Kemudian, pengajian dipindahkan ke Sekumpul, Martapura. Pengajian ini rutin diselenggarakan setiap hari minggu usai sholat ashar. Jumlah jamaah pengajian yang hadir dari perhitungan kasar dapat mencapai 30.000 orang lebih di Musholla Ar-Raudah, Sekumpul. (B.Post, 2015)

Metode yang dilaksanakan Guru Sekumpul sama dengan syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yaitu metode lisan, dakwah tulisan, dan dakwah *bilhal* (perbuatan). Guru Sekumpul satu-satunya ulama di Kalimantan, bahkan di Indonesia yang mendapat izin untuk mengijazahkan *Thariqat as-sammaniyah*, karena itulah banyak yang datang kepada beliau untuk mengambil *bai'at thariqat* tersebut dari berbagai daerah. Adapun karya-karya beliau yang tercatat hingga sekarang antara lain: 1).Risalah Mubarakah; 2).Manaqib Asy Syekh As-Sayyid Muhammad bin Abdul Karim Al Qadiri Al-Hasan As-Samman Al-Madani; 3).Ar-Risalatun Nuraniyah fi Syarhit Tawasassulatis Sammaniyah; 4).Nubdzatun fi manaq aibil Imamil masyhur bil Ustadzil a'zham Muhammad Ali Ba'alwy. (Abu Daud, 2004:14)

Pada tanggal 10 Agustus 2005/ 5 Rajab 1426 H pukul 05.10 Guru Sekumpul wafat. Beliau meninggalkan tiga orang istri yaitu Hj. Juwairiyah, Hj. Laila dan Hj. Siti Noor Jannah, dan dua orang putra yaitu: Muhammad Amin Badali Al-Banjari dan Ahmad Hafi Badali Al Banjari. (Radar Banjarmasin, 2005). Sepeninggal beliau, setiap bulan Rajab para jamaah selalu melaksanakan haulan untuk mengenang dan mendoakan Guru Sekumpul.

B. Pelaksanaan Acara Keagamaan Haul Guru Sekumpul

Acara keagamaan haul Guru Sekumpul telah memasuki pelaksanaan yang ke-13 kali. Puncak haul akbar terakhir dilaksanakan pada 25 Maret 2018. Proses pelaksanaan acara haul dapat dibagi dalam tiga tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan setelah pelaksanaan.

Tahap pertama yaitu persiapan. Berdasarkan wawancara dengan H.Abdurrahman Salim (Ketua Koordinator Haul Guru Sekumpul), tahap ini dilaksanakan sekitar tiga bulan sebelum acara haul dilaksanakan. Tidak ada struktur kepanitiaan resmi yang diangkat oleh pihak keluarga Guru Sekumpul. Tahap persiapan

meliputi pendataan relawan yang disiapkan untuk bertugas sebagai juru parkir. Berdasarkan data beliau ada sekitar 3.000 orang relawan yang bertugas untuk ini. Selaku ketua koordinator juga melakukan koordinasi dengan instansi terkait seperti kelurahan, kecamatan, Kepolisian dan Satpol PP. untuk menjaga keamanan dan ketertiban, Instansi-instansi pemerintah yang terkait seperti dinas perhubungan Kabupaten Banjar untuk pengaturan lalu lintas, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banjar, untuk perbaikan akses, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan acara haul. Selaku koordinator juga tidak mengajukan proposal atau permohonan sumbangan secara resmi kepada pihak dan instansi manapun. Akan tetapi, menerima sumbangan dari pihak manapun dan dalam bentuk yang beragam. Ada sekitar 53 dapur umum dibawah koordinasi beliau untuk menyiapkan makan dan minum Jamaah yang mengikuti acara.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Acara haul diadakan pada dua tempat yaitu, di rumah kediaman pribadi Guru Sekumpul dan musholla Ar-Raudah. Acara haul di rumah pribadi untuk kalangan terbatas yaitu keluarga dan tamu undangan khusus, yang diadakan tepat sebagaimana hari wafatnya Guru Sekumpul yakni pada tanggal 5 Rajab tahun hijriah. Pelaksanaan acara haul di musholla Ar-Raudah dilaksanakan setiap minggu/*ahad* malam yang terdekat pada tanggal 5 Rajab tahun hijriah. Ini dilaksanakan mengikuti kebiasaan jadwal acara pengajian yang biasa diadakan oleh Guru Sekumpul di musholla Ar-Raudah. Acara haul pada puncaknya meliputi pembacaan Syair Maulid Nabi Muhammad SAW, pembacaan *Dalā'il Khairāt*, dan ditutup dengan Tahlilan. Tidak ada undangan secara khusus, sehingga terbuka untuk umum. Tamu yang hadir dari berbagai kalangan, mulai dari masyarakat biasa sampai kalangan pejabat, pengusaha, bahkan dalam pelaksanaan haul yang ke-13 terakhir dihadiri oleh Presiden Joko Widodo. Tamu yang hadir bukan hanya dari berbagai daerah di Indonesia, tetapi juga dari luar negeri

yaitu Malaysia, Brunei Darussalam, Hadramaut (Yaman), Mekah. Pelaksanaan haul yang ke-13 terakhir dihadiri oleh Presiden Joko Widodo. Berdasarkan informasi dari catatan kepolisian, jumlah jamaah yang hadir pada acara haul ke-12 sebanyak 1.3 juta orang, dan acara haul yang ke-13 sebanyak 1.7 juta orang.

Tahap ketiga yaitu pasca pelaksanaan. Hal utama yang diperhatikan koordinator adalah tentang kebersihan setelah pelaksanaan acara. Koordinasi dilakukan untuk menangani masalah tersebut. (Hasil Wawancara dengan H.Abdurrahman Salim)

Dari ketiga tahap pelaksanaan haul Guru Sekumpul maka menimbulkan terjadinya interaksi antara jama'ah satu dengan jama'ah yang lainnya, ada beberapa indikator yang menyebabkan terjadinya interaksi dalam acara sekumpul yaitu (Fathurrahman Azhari, 2017:4):

1. Apabila terjadi tegur sapa, berjabat tangan, saling berbicara. Pada interaksi sosial biasa terjadi. Inilah yang terjadi pada jama'ah haul Guru Sekumpul, sehingga terjadi susunan pola hubungan antara satu dengan lainnya. Dan akan berkelanjutan pada tahun tahun berikutnya.
2. Perilaku seseorang mempengaruhi perilaku orang lain. Perilaku seringkali dikaitkan dengan sikap seseorang terhadap orang lain, dengan artian perilaku yang tidak benar akan mempengaruhi orang lain yang berada di dekat orang tersebut. Contohnya pada perilaku masyarakat dalam acara haul Guru Sekumpul, apabila perilaku masyarakat baik maka masyarakat yang lain pun baik juga, begitu sebaliknya.
3. Perilaku seseorang mendominasi perilaku kelompok merupakan bentuk interaksi antara karakteristik individu dalam organisasi, terjadi pada jama'ah haul guru sekumpul yang dimana seseorang bisa saja mendominasi diantara acara haul Guru Sekumpul yang menimbulkan perubahan pola interaksi.

4. Perilaku kelompok mendominasi perilaku seseorang. Dalam perilaku dianggap sebagai sesuatu yang tidak ditunjukkan kepada orang lain dan oleh karenanya merupakan suatu tindakan sosial manusia yang sangat mendasar. Hal inilah yang akan menjadi suatu perilaku seseorang pada acara haul Guru Sekumpul.
5. Perilaku suatu kelompok mendominasi perilaku kelompok lain maksudnya dalam perilaku haul guru sekumpul dari segi religiusitasnya akan sangat mempengaruhi kelompok yang hadir dalam acara tersebut.

Selain teori interaksi yang tergambar pada haul Guru Sekumpul, ada pula teori motivasi. Pada teori motivasi inilah yang menyebabkan banyaknya masyarakat yang hadir dalam acara haul Guru Sekumpul. Seperti kita ketahui teori motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan atau dengan kata lain suatu sikap yang mempengaruhi cara-cara orang memandang pekerjaan dan menjalani kehidupan mereka. Ada 4 pola penting dalam teori motivasi yang harus ada dalam suatu kelompok yang berkeinginan untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti haul Guru Sekumpul yaitu: (Mahmud Yusuf, 2013:71-72)

1. Motivasi prestasi yaitu mendorong dalam diri orang-orang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan. Pada motivasi ini seseorang akan mengatasi hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan, hal ini terlihat dari acara haul Guru Sekumpul yang jumlah jama'ah yang datang berkisar 1,7 juta yang hadir dari berbagai daerah bahkan Negara sehingga ada tujuan tersendiri dari jama'ah haul Guru Sekumpul yang hadir.
2. Motivasi afiliasi yaitu dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang atas dasar sosial. Dalam motivasi ini seseorang

dalam acara haul Guru Sekumpul ada hubungan antara jama'ah sehingga orang-orang yang hadir atas dasar agama dan social.

3. Motivasi kompetensi yaitu dorongan untuk mencapai keunggulan kerja, meningkatkan keterampilan, mencegah masalah dan berusaha keras untuk inovatif. Hal ini menunjukkan adanya pencapaian sesuatu, oleh sebab itu dalam haul Guru Sekumpul seseorang berkeinginan dengan mencapai apa yang dituju bisa jadi pencapaiannya itu untuk mendapatkan berkah atau *syafa'at* karena telah hadir pada acara tersebut.
4. Motivasi kekuasaan yaitu dorongan untuk mempengaruhi orang-orang dan mengubah situasi. Pada motivasi ini ada dorongan terhadap pencapaian yang akan di dapat sehingga seseorang tersebut mempengaruhi orang lain, sama halnya dengan acara haul Guru Sekumpul yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk ikut dan terlibat dalam acara tersebut.

C. Aspek Ekonomi Acara Haul Guru Sekumpul

Adanya acara haul Guru Sekumpul membawa dampak terhadap perekonomian di Kabupaten Banjar dan sekitarnya. Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) provinsi Kalimantan Selatan menyatakan, adanya kenaikan okupansi hotel mencapai 100 persen, untuk daerah Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru dan sekitarnya. (<http://banjarmasin.tribunnews.com/2018/03/24/>)

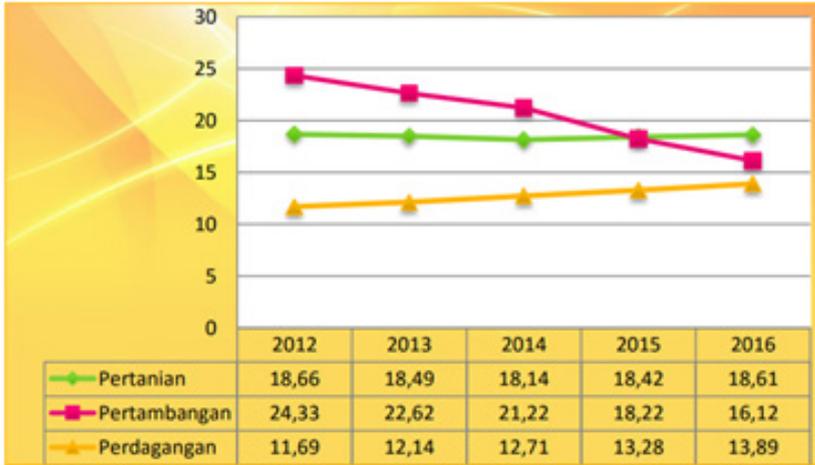
Menurut Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan November 2017 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan pada triwulan pertama tahun 2018 diprediksikan meningkat dengan ditopang oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor. Peningkatan konsumsi rumah tangga, salah satu faktornya adalah adanya acara haul keagamaan Guru

Sekumpul.(BI, 2017:62). Kemudian, dalam Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kalimantan Selatan, Mei 2018 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa acara haul keagamaan Guru Sekumpul menyebabkan terjadinya dorongan permintaan sehingga terjadi inflasi pada komoditas makan minum. (Kajian Ekonomi & Keuangan Regional Prov. Kal-Sel, 2018). Berdasarkan diskusi internal Bank Indonesia Kalimantan Selatan, Herawanto selaku kepala kantor Bank Indonesia Provinsi Kalimantan selatan menyatakan dalam kaitan dengan meningkatnya ekonomi di Kalimantan Selatan, salah satu faktor yang berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah adalah acara besar keagamaan acara haul Guru Sekumpul yang dihadiri oleh jutaan jamaah. Kemudian, beliau menyatakan inflasi terjadi ketika peningkatan permintaan dalam acara besar keagamaan yang menghadirkan banyak orang. (<https://bisniskalsel.com/2018/04/25>).

Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha kabupaten Banjar, tahun 2012-2016 (persen), penyediaan akomodasi dan makan minum yaitu: 7,39 (2012), 7,57 (2013), 6,70 (2014), 8,42 (2015), 8,41 (2016).⁵

5 Bps, hlm.31

Gambar 1



Sumber: BPS Kabupaten Banjar

Gambar Kontribusi PDRB Tiga Lapangan Usaha Terbesar Kabupaten Banjar, Tahun 2012-2016 (Persen)

Selama periode 2012-2016, lapangan usaha yang memberikan kontribusi yang paling besar untuk Kab. Banjar yaitu pertanian, pertambangan, dan perdagangan. Usaha pertambangan menunjukkan penurunan yang signifikan, mulai dari 24,33 % pada 2012 menjadi 16,12%. Untuk sektor pertanian menunjukkan angka yang stabil yaitu pada tahun 2012 sebesar 18,66% dan pada tahun 2016 sebesar 18,61%. Sedangkan, sektor perdagangan menunjukkan kecenderungan kenaikan, yaitu pada 2012 sebesar 11,69% dan 2016 sebesar 13,89%.⁶ Sehingga hal ini menimbulkan kemajuan system perdagangan di Kab. Banjar akibat banyak jama'ah yang hadir dalam acara haul Guru Sekumpul.

6 BPS, hlm 39

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini peneliti memperoleh kesimpulan bahwa

1. Pelaksanaan Acara Keagamaan Haul Guru Sekumpul terbagi dalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan. *Tahap pertama* yaitu persiapan, tahap ini dilaksanakan sekitar tiga bulan sebelum acara haul dilaksanakan. Tahap persiapan meliputi pendataan relawan yang disiapkan untuk bertugas sebagai juru parkir. Berdasarkan data beliau ada sekitar 3.000 orang relawan yang bertugas untuk ini. *Tahap kedua* yaitu pelaksanaan, Acara haul diadakan pada dua tempat yaitu, di rumah kediaman pribadi Guru Sekumpul dan musholla Ar-Raudah. Acara haul di rumah pribadi untuk kalangan terbatas yaitu keluarga dan tamu undangan khusus, yang diadakan tepat sebagaimana hari wafatnya Guru Sekumpul yakni pada tanggal 5 Rajab tahun hijriah. Pelaksanaan acara haul di musholla Ar-Raudah dilaksanakan setiap minggu/*ahad* malam yang terdekat pada tanggal 5 Rajab tahun hijriah. Tidak ada undangan secara khusus, sehingga terbuka untuk umum. *Tahap ketiga*, pasca pelaksanaan. Hal utama yang diperhatikan koordinator adalah tentang kebersihan setelah pelaksanaan acara.
2. Aspek Ekonomi Acara Haul Guru Sekumpul. Adanya acara haul Guru Sekumpul membawa dampak terhadap perekonomian di Kabupaten Banjar dan sekitarnya termasuk

dari segi konsumsi, akomodasi, dan perhotelan dilihat dari PDRB.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepada jama'ah haul Guru Sekumpul, diharapkan tetap bisa menjaga keberlangsungan acara dan tertib agar terciptanya suasana yang kondusif dan aman.
2. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek perekonomian acara haul Guru Sekumpul dengan pendekatan kualitatif ataupun kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abu Daudi, *Al Alimul'allahamah Al'arifbillah As-Syekh H. Muhammad Zaini Abdul Ghani*, Dalam Pagar, Yafida, Martapura, 2006
- Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta, BPFE, 1999
- H.Moh.Iksan Susanti dan Widyanti, *Indikator-indikator Makro Ekonomi*, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2000
- Tim penyusun, *Biografi Guru Kami Tuan Guru Muhammad Zaini Abdul Ghani*, Martapura, tanpa penerbit, tanpa tahun.
- H. Mirhan AM, *K.H Muhammad Zaini Abdul Ghani, di Matapura Kalimantan Selatan (1942-2005)*, Antasari Press, Banjarmasin, 2012
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, RajaGrafindo Persada, 2010
- W.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2014

Penelitian

- H.Fathurrahman Azhari dkk, *Kehidupan Rumah Tangga Poligami Habib Dengan Perempuan Ahwal di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*, UIN Antasari, Banjarmasin, 2017.
- Disertasi Mahmud Yusuf, *Dampak Penerapan Kepemimpinan Islam Pada Motivasi Kerja dan Kinerja Serta Kesejahteraan Karyawan Bank Islam di Kalimantan Selatan*, Universitas Airlangga, Surabaya, 2013.

Kajian Ekonomi Regional PDRB Kabupaten Banjar 2012-2016 dan Perkiraan 2017, <http://bappelitbang.banjarkab.go.id/konten/uploads/downloads/2018/01/2017-Kajian-Ekonomi-Regional-PDRB-Kabupaten-Banjar-2014-2016-Perkiraan-2017.pdf>.

Bank Indonesia, Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kalimantan Selatan, November 2017

Bank Indonesia, Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kalimantan Selatan, Mei 2018

Koran

Banjarmasin Post, Rabu, 10 Agustus 2005

Banjarmasin Post, 11 Agustus 2005

Banjarmasin Post, Jum'at 12 Agustus 2005

Radar Banjarmasin, Kamis 11 Agustus 2005

Serambi Ummah, Jum'at 12 Agustus 2005

Banjarmasin Post, Minggu 21 Agustus 2005

Koran online

1. Banjarmasin Post, haul guru sekumpul berdampak ini pada bisnis hotel di Banjarbaru dan Kabupaten Banjar, Sabtu 24 Maret 2018
2. <http://banjarmasin.tribunnews.com/2018/03/24/haul-guru-sekumpul-berdampak-ini-pada-bisnis-hotel-di-banjarbaru-dan-kabupaten-banjar>.Diakses pada 11/9/2018
3. Bisniskalsel, Kepala BI Kalsel: Haul Guru Sekumpul, Pendukung Pertumbuhan Ekonomi, 26 April 2018, <https://bisniskalsel.com/2018/04/25/kepala-bi-kalsel-haul-guru-sekumpul-pendukung-pertumbuhan-ekonomi/>, diakses pada 9/11/2018

Narasumber Wawancara

1. H.Abdurrahman Salim, wawancara pada tanggal 1 September 2018, bertempat di kediaman beliau di Martapura, Kabupaten Banjar
2. Gusti Marhusin sebagai Lurah Sekumpul, wawancara pada tanggal 1 September 2018, bertempat di kediaman beliau di Martapura, Kabupaten Banjar